

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan, Kontak Erat, Faktor Risiko dengan Hasil Tuberkulin di Kabupaten Pesawaran, dapat disimpulkan:

1. Usia responden tertinggi adalah anak usia 1-5 tahun (61.82%), lalu >5-14 tahun (26.2%) dan 0-<1 tahun (12.6%) dengan jenis kelamin terdiri dari 52 anak (50.5%) laki-laki dan 51 anak (49.5%) perempuan.
2. Pada penelitian ini terdapat orang tua dengan tingkat pengetahuan baik (49.5%) dan orang tua dengan tingkat pengetahuan buruk (50.5%).
3. Pada variabel kontak erat terdapat 39 anak (37.9%) kontak erat dan 64 anak (62.1%) tidak ada kontak erat dengan penderita TB
4. Pada variabel BCG terdapat (97.1%) melakukan imunisasi BCG dan (2.9%) responden yang tidak memiliki riwayat imunisasi BCG.
5. Variabel penyakit penyerta HIV/DM seluruh responden (100%) tidak memiliki penyakit penyerta HIV/DM yang melakukan pemeriksaan tuberkulin di Kabupaten Pesawaran.
6. Pada penelitian ini terdapat (72.8%) berstatus gizi baik, (20.4%) berstatus gizi kurang dan (6.8%) berstatus gizi buruk.
7. Tidak terdapat hubungan antara usia (*p-value* 0.369), tingkat pengetahuan orang tua (*p-value* 0.144) dan imunisasi BCG (*p-value* 0.842) dengan Hasil Pemeriksaan Tuberkulin di Kabupaten Pesawaran dengan nilai $> \alpha = 0.05$
8. Terdapat hubungan antara kontak erat (*p-value* 0.000) dan status gizi (*p-value* 0.003) dengan Hasil Pemeriksaan Tuberkulin di Kabupaten Pesawaran dengan nilai $< \alpha = 0.05$
9. Anak dengan kontak erat lebih berisiko hasil tuberkulin positif sebanyak 29.2 kali dibandingkan dengan anak yang tidak kontak erat.

B. Saran

Sebaiknya pada penelitian lebih lanjut dapat menambahkan variabel bebas yang belum diteliti dalam penelitian ini dan dalam cakupan yang lebih luas. Pada usia anak hanya diteliti sebatas pada anak yang melakukan pemeriksaan tuberkulin, maka untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jangkauan lebih meluas yaitu kejadian TB pada anak. Pada pengetahuan tentang TB disarankan dapat juga meneliti tentang sikap dan perilaku dari orang tua maupun penderita TB sehingga diharapkan dapat mencegah penularan tuberkulosis pada anak. Pada status gizi dapat dilakukan penelitian lebih lanjut antara status gizi dengan riwayat stunting terhadap kejadian tuberkulosis pada anak.

Pada Dinas Kabupaten Pesawaran diharapkan dapat menghimbau seluruh fasyankes agar lebih sering melakukan penyuluhan tentang penyakit TB dan penularannya kepada masyarakat. Untuk para klinisi diharapkan dapat memantau dan mengingatkan penderita TB tentang penularan dan kontak erat yang dapat berisiko menularkan kepada orang lain terutama anak-anak.